



### **Identitas Buku :**

- Judul buku : *Literasi dan inklusi keuangan Indonesia*
- Pengarang : *Kusumaningtuti S. Soetiono, Cecep Setiawan*
- Penerbit : Rajawali Pers, Depok
- Tanggal Terbit : 2018
- ISBN : 9786024254582
- Tebal halaman : xxxvi, 312 halaman
- Lebar : 16 cm
- Tinggi : 23 cm

### **Sinopsis Buku:**

Buku ini mengupas secara komprehensif mengenai pentingnya literasi dan inklusi keuangan dalam pembangunan ekonomi Indonesia yang berkelanjutan. Penulis mengangkat isu-isu krusial seperti rendahnya tingkat pemahaman masyarakat terhadap produk dan layanan keuangan, serta hambatan akses ke lembaga keuangan formal, terutama bagi kelompok marjinal seperti masyarakat pedesaan, perempuan, dan pelaku UMKM.

Dengan pendekatan berbasis data dan analisis kebijakan, buku ini menyajikan berbagai strategi dan inisiatif yang telah diambil oleh pemerintah dan otoritas keuangan – termasuk Otoritas Jasa Keuangan (OJK) – dalam meningkatkan kesadaran dan akses keuangan masyarakat. Topik-topik seperti pentingnya edukasi keuangan sejak dini, peran teknologi digital dalam inklusi keuangan, serta pengembangan produk keuangan mikro menjadi bahasan utama dalam buku ini.

Melalui buku ini, pembaca tidak hanya mendapatkan pemahaman konseptual tentang literasi dan inklusi keuangan, tetapi juga disuguhkan contoh nyata implementasi kebijakan dan tantangan yang dihadapi dalam konteks Indonesia.

### **Isi Resensi:**

Buku ini membahas berbagai aspek yang terkait dengan tingkat pemahaman masyarakat terhadap layanan keuangan, serta hambatan-hambatan yang menyebabkan banyak orang, terutama dari kalangan menengah ke bawah, tidak tersentuh oleh layanan keuangan formal. Beberapa isu pokok yang dikupas dalam buku ini antara lain:

1. Definisi dan urgensi literasi serta inklusi keuangan
2. Data dan fakta tingkat literasi keuangan di Indonesia
3. Strategi dan kebijakan pemerintah dalam mendorong inklusi
4. Peran lembaga keuangan, fintech, dan program digitalisasi
5. Studi kasus penerapan layanan keuangan mikro dan agen bank
6. Pentingnya edukasi keuangan sejak usia dini
7. Peran perempuan dan UMKM dalam kerangka inklusi keuangan

Dalam pembahasannya, penulis juga menyoroti pentingnya kolaborasi antara sektor pemerintah dan swasta dalam membangun ekosistem keuangan yang sehat dan mudah diakses oleh seluruh lapisan masyarakat.

### **Kelebihan Buku:**

Pembahasan buku sangat relevan dengan kondisi Indonesia saat ini, terutama dalam konteks peningkatan akses keuangan bagi masyarakat pedesaan dan kalangan marjinal, serta dipaparkan dengan bahasa yang komunikatif dan sistematis berbasis data dan pengalaman nyata, tidak sekadar teoritis. Sehingga dapat memotivasi pembaca untuk kritis terhadap arah kebijakan keuangan negara. Buku ini juga dilengkapi dengan studi kasus nyata seperti agen Laku Pandai, BRILink, dan edukasi masyarakat desa

### **Kekurangan:**

Kurangnya visualisasi data (grafik, tabel, infografis) yang dapat membantu pemahaman pembaca awam, dan beberapa istilah teknis keuangan perlu penjelasan tambahan agar lebih mudah dimengerti oleh pembaca non-ekonomi.

## **Kesimpulan**

Buku *Literasi dan Inklusi Keuangan Indonesia* merupakan referensi yang sangat berguna bagi mahasiswa, akademisi, praktisi keuangan, pengambil kebijakan, serta siapa saja yang peduli terhadap pemberdayaan ekonomi masyarakat. Di tengah tantangan ketimpangan ekonomi dan rendahnya akses keuangan formal, buku ini memberikan wawasan yang penting tentang peran literasi dan inklusi dalam pembangunan ekonomi Indonesia yang lebih merata.

Koleksi buku ini dapat diakses di OPAC Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada:

<https://inlislite.uin-suska.ac.id/opac/detail-opac?id=26060>